

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menyusun skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa orientasi pendidikan Islam masa Wali Songo dapat terlihat pada konsep pendidikan Islam yang ditawarkan, meliputi ; 1) Dasar Pendidikan Islam, 2) Sistem Pendidikan Islam, 3) Tujuan Pendidikan Islam, 4) Kurikulum Pendidikan Islam, 5) Metode Pendidikan Islam. Adapun pada yang bab yang telah dipaparkan, maka terdapat tiga poin kesimpulan, yaitu ;

1. Terkait Pendidikan Wali Songo yang dapat ditinjau pada konsep pendidikan Islam, meliputi ;
 - a. Dasar Pendidikan Islam Wali Songo dan Pendidikan Islam Modern, tetap berlandaskan pada al Qur'an dan Hadits serta ijma' yang tergambarkan pada bentuk karya serta prinsip dakwah Wali Songo.
 - b. Sistem Pendidikan Islam Wali Songo melalui proses pengambil-alihan pendidikan Syiwa-Buddha pada dukuh atau asrama menjadi pesantren. Dengan standar ajaran tatakrama termuat pada kitab ta'lim al muta'alim. Serta pada pola pendidikan terbuka masyarakat yang terdapat pada langgar, masjid, permainan anak-anak.
 - c. Tujuan Pendidikan Islam masa Wali Songo ialah pembentukan kader-kader penyebar ajaran Islam, sebagai bentuk melanjutkan misi daripada

Wali Songo. Dan tujuan pendidikan Islam modern tertuang pada peraturan kementerian agama nomor 13 tahun 2014 pasal 2.

- d. Kurikulum pendidikan Wali Songo terdapat pada pendidikan keimanan, moralitas dan akhlak, serta toleransi.
 - e. Adapun dalam penyampaian keilmuan dengan menerapkan berabagai cara seperti metode keteladanan, metode cerita, metode nasihat, metode demonstrasi, dan metode pemberian tugas
2. Sedangkan, pada pendidikan Islam di era modern memberikan penjelasan terkait pendidikan pada ;
- a. Dasar Pendidikan Islam Modern tetap mengacu pada pedoman ajaran Islam dan cenderung pada pemahaman kontemporer.
 - b. Sistem Pendidikan Islam Modern, terletak pada adopsi pendidikan kolonial Belanda (sekolah). Sehingga menghasilkan pendidikan berupa madrasah dan pesantren modern yang mengacu pada sistem pendidikan kolonial.
 - c. Tujuan Pendidikan Islam Modern, sebagaimana yang telah ditetapkan pada peraturan menteri keagamaan nomor 13 tahun 2014 pasal 2 tentang tujuan penyelenggaraan pendidikan Islam.
 - d. Kurikulum Pendidikan Islam Modern, mengacu pada tiga aspek kunci, yakni *ḥablumminallah*, *ḥablumminannās*, dan *ḥablumminal'alam*.

e. Metode Pendidikan Islam Modern, melakukan inovasi dan memperhatikan kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman. Dalam konteks era modern perlu penyesuaian dengan memanfaatkan teknologi yang telah berkembang di era modern

3. Relevansi pendidikan Islam Wali Songo dan pendidikan Islam Modern termuat pada konsep pendidikan Islam yang ditawarkan yang mencakup lima indikator pendidikan Islam ;

Pendidikan Islam Wali Songo	Pendidikan Islam Modern
Dasar Pendidikan Islam	
Wali Songo memberikan pendidikan Islam yang berakar pada tradisi Islam klasik, dengan penekanan pada pemahaman Al-Qur'an dan Hadis.	mengacu pada pedoman ajaran Islam dan cenderung pada pemahaman kontemporer dan ilmu pengetahuan.
Sistem Pendidikan Islam	
Melalui proses pengambil-alihan pendidikan Syiwa-Buddha pada dukuh atau asrama menjadi pesantren.	Adopsi pendidikan kolonial Belanda (sekolah). Sehingga menghasilkan pendidikan berupa madrasah dan pesantren modern yang mengacu pada sistem pendidikan kolonial.

Tujuan Pendidikan Islam	
pembentukan kader-kader penyebar ajaran Islam	Mengacu pada peraturan menteri keagamaan nomor 13 tahun 2014 pasal 2 tentang tujuan penyelenggaraan pendidikan Islam
Kurikulum Pendidikan Islam	
Terletak pada pendidikan keimanan, moralitas dan akhlak, serta toleransi.	Mengacu pada tiga aspek kunci, yakni <i>ḥablumminallah</i> , <i>ḥablumminannās</i> , dan <i>ḥablumminal'alam</i>
Metode Pendidikan Islam	
Umumnya diselenggarakan dalam pesantren dengan metode pengajaran tradisional.	Mengintegrasikan metode pendidikan kontemporer, seperti penggunaan teknologi, kurikulum beragam, dan pendekatan interaktif. Lebih menekankan pemahaman yang mendalam.

Pendidikan Islam modern perlu mengambil hikmah dari pendekatan Wali Songo dengan orientasi pendidikan Islam terletak pada pengajaran tasawuf yang menggabungkan kearifan lokal dengan nilai-nilai Islam, sekaligus memanfaatkan

teknologi dan inovasi sebagai sarana efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk memahami akar sejarah pendidikan Islam di Indonesia dan merumuskan arah pengembangan pendidikan Islam modern yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

B. Saran

Selain kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat tiga poin saran yang dapat menjadi pertimbangan, yaitu:.

1. Bagi pendidik, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga dalam konteks pemikiran pendidikan Islam. Terutama dalam mengungkap dan menginternalisasi pendidikan Islam pada masa Wali Songo, sehingga dapat menjadi landasan penting dalam pengembangan pendidikan Islam pada zaman ini.
2. Bagi masyarakat secara umum, Memberikan wawasan tentang sejarah kebudayaan Islam di Nusantara, tulisan ini bertujuan sebagai tambahan referensi dan wacana yang berkontribusi pada khazanah ke-Islaman. Fokusnya terutama pada bidang pelestarian tokoh-tokoh penyebaran Islam, membuka cakrawala pengetahuan mengenai peran dan warisan kebudayaan Islam yang menjadi bagian integral dari sejarah dan perkembangan masyarakat di wilayah Nusantara.

3. Bagi peneliti berikutnya, perlu diakui bahwa penelitian ini belum mencapai kesempurnaan karena adanya beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya bersedia untuk mengeksplorasi, mengevaluasi, dan mengembangkan lebih lanjut pembahasan mengenai pendidikan Islam, terutama bila ditinjau dari perspektif kajian sejarah Wali Songo di Nusantara.